

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DAN *SCHOOL WELL-BEING*  
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI SMP NEGERI 5 SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi  
Universitas Widya Dharma Klaten



**Diajukan oleh :  
ABDIONA DIAH P. K.  
1861100023**

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
KLATEN  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DAN *SCHOOL WELL-BEING*  
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI SMP NEGERI 5 SURAKARTA

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan  
Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 30 Maret 2023  
Waktu : 10.00  
Tempat : Universitas Widya Dharma

### Dewan Penguji

Ketua



**Winarno Heru Murjito, M.Psi. PSIK**

NIK. 690 811 318

Penguji Utama



**Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si.**

NIK. 690 208 291

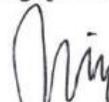
Sekretaris



**Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.**

NIK. 690/809 269

Penguji Pendamping



**Dra. Dwi Wahyuni U., S.Psi., M.Phil.**

NIP. 196702241994032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



**Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M. Si.**

NIK. 690 301 250

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DAN *SCHOOL WELL-BEING*  
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA  
PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH  
DI SMP NEGERI 5 SURAKARTA**

Diajukan Oleh

**Abdiona Diah P. K.**

**1861100023**

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing enulisan Skripsi untuk Mengikuti Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Maret 2023

Pembimbing I



**Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M. Si.**  
NIK. 690 208 291

Pembimbing II



**Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M. Phil.**  
NIP. 196702241994032001



**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI**  
**PRODI PSIKOLOGI**

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

---

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a : ABDIONA DIAH P. K.  
N I M : 1861100023  
Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa Skripsi berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DAN *SCHOOL WELL-BEING* DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMP NEGERI 5 SURAKARTA**

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 30 Maret 2023



**ABDIONA DIAH P. K.**  
**NIM. 1861100023**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar Diagram Kategori skor kreativitas .....	123
Gambar Diagram Kategori skor <i>school well-being</i> .....	124
Gambar Diagram Kategori skor hasil belajar .....	125
Gambar Outlier <i>boxplot</i> kreativitas .....	126
Gambar Outlier <i>boxplot school well-being</i> .....	127
Gambar Outlier <i>boxplot</i> hasil belajar .....	127
Gambar P-Plot nilai residual .....	130
Gambar Histogram uji normalitas .....	130
Gambar Scatterplot kreativitas dengan hasil belajar .....	131
Gambar Scatterplot <i>school well-being</i> dengan hasil belajar .....	132

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat supaya skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Adikku yang tersayang.
3. Seluruh keluarga besar yang juga senantiasa memberikan semangat dan doanya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
MOTTO .....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
ABSTRAKSI .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	14
A. Hasil Belajar .....	14
B. Kreativitas .....	29
C. <i>School Well Being</i> .....	37

D. Hubungan antara Kreativitas dan <i>School Well Being</i> dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh ..	48
E. Kerangka Berpikir .....	50
F. Hipotesis .....	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	52
A. Jenis Penelitian .....	52
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	52
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	53
D. Subjek Penelitian .....	54
E. Teknik Pengumpulan Data .....	55
F. Teknik Analisis Data .....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Orientasi Kacah dan Persiapan Penelitian .....	67
B. Pelaksanaan Penelitian .....	72
C. Deskripsi Data Penelitian .....	73
D. Analisis Data .....	79
E. Pembahasan .....	92
F. Keterbatasan Penelitian .....	93
BAB V PENUTUP .....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....	96
LAMPIRAN .....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Peskoran pilihan jawaban instrumen penelitian .....	56
Tabel 3.2 Blue print instrumen variabel kreativitas .....	56
Tabel 3.3 Blue print instrumen variabel <i>school well-being</i> .....	57
Tabel 3.4 Interpretasi hasil uji reliabilitas .....	60
Tabel 4.1 Nilai <i>Cronbach's alpha</i> skala kreativitas .....	70
Tabel 4.2 Nilai <i>Cronbach's alpha</i> skala <i>school well-being</i> .....	70
Tabel 4.3 Hasil analisis deskriptif data penelitian .....	72
Tabel 4.4 Kategori skor kreativitas .....	75
Tabel 4.5 Kategori skor <i>school well-being</i> .....	76
Tabel 4.6 Kategori skor hasil belajar .....	77
Tabel 4.7 Hasil uji normalitas tiap variabel awal.....	79
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas tiap variabel setelah outlier.....	80
Tabel 4.9 Hasil uji normalitas nilai residual .....	81
Tabel 4.10 Hasil uji linearitas kreativitas terhadap hasil belajar .....	82
Tabel 4.11 Hasil uji linearitas <i>school well-being</i> terhadap hasil belajar .....	83
Tabel 4.12 Hasil uji multikolinearitas .....	85
Tabel 4.13 Hasil analisis regresi <i>model summary</i> .....	86
Tabel 4.14 Hasil analisis regresi <i>anova</i> .....	86
Tabel 4.15 Hasil analisis regresi <i>coefficients</i> .....	87
Tabel 4.16 Hasil uji F.....	88
Tabel 4.17 Hasil uji t.....	89
Tabel 4.18 Hasil uji korelasi .....	90

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat kasih-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Satu (S1) Jurusan Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “Hubungan antara Kreativitas dan *School Well-Being* dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya Pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 5 Surakarta”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Kepada Dr. Arif Yulianto Sri Nugroho, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Ibu Ummu Hany Almasithoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten
3. Ibu Yulinda Erma Suryani, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I yang sudah membimbing dalam pengerjaan skripsi ini sehingga dapat selesai.
4. Ibu Dra. Dwi Wahyuni U, S.Psi., M.Phil. sebagai pembimbing II yang sudah mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Adi Purnawan, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Surakarta yang telah memberikan ijin untuk dapat melaksanakan penelitian.
6. Ibu Sulistiyowati, S.Pd, dan Ibu Lestari, S.Pd selaku Guru Seni Budaya di SMP Negeri 5 Surakarta yang telah membimbing dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terima kasih karena telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan yang diikuti serta terima kasih karena telah memberikan saran-saran dan bimbingan kepada mahasiswa.
8. Seluruh civitas akademik yang ada di lingkungan kampus Universitas Widya Dharma Klaten yang telah mendukung terselesaikannya skripsi ini.
9. Orang tua yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi. Adik, sepupu, dan keluarga lainnya yang juga memberikan semangatnya sehingga skripsi ini dapat selesai.
10. Teman-teman kuliah yang sudah dan juga sedang berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Bu Aris, Bu Rahma, Pak Dadi, Bu Wid, Mbak Fenty, Monica, Allya, Mas Anang terima kasih semangatnya.
11. Bobby, Mas Yoyo, Jinan, Mas Ezra, June, Dek Chan dan Mas Abin, terima kasih sudah memberi semangat dan menjadi inspirasi.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas semua bantuan, doa, dan dukungan yang sudah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang sudah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang lebih baik dari Tuhan, dan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Klaten, Maret 2023

Penulis

## **MOTTO**

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.”

Amsal 1 : 7

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu, carilah, maka kamu akan mendapat, ketoklah maka pintu akan dibukakan bagimu.”

Matius 7 : 7

“No Limit Gon Touch The Sky”

iKON

## ABSTRAKSI

### HUBUNGAN ANTARA KREATIVITAS DAN *SCHOOL WELL-BEING* DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PADA MASA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SMP NEGERI 5 SURAKARTA

Oleh :  
**Abdiona Diah P. K**  
**1861100023**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar; (2) mengetahui hubungan antara *school well-being* dengan hasil belajar; (3) mengetahui hubungan antara kreativitas dan *school well-being* dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya pada siswa SMP Negeri 5 Surakarta di masa pembelajaran jarak jauh.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 72 siswa. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner yang mengungkap data kreativitas dan data *school well-being* serta nilai rapor sebagai data hasil belajar. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat hubungan linear yang sangat kuat antara kreativitas dengan hasil belajar sebesar 0,984; (2) terdapat hubungan linear yang cukup antara *school well-being* dengan hasil belajar sebesar 0,382; (3) terdapat hubungan yang sangat kuat antara kreativitas dan *school well-being* dengan hasil belajar sebesar 0,985.

**Kata kunci :** *kreativitas, school well-being, hasil belajar, siswa SMP.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Belajar merupakan sesuatu yang sudah umum dalam kehidupan ini. Setiap individu pasti akan mengalami proses belajar. Guthrie (dalam Suryabrata, 2019) beranggapan bahwa belajar merupakan sifat jiwa manusia. Pada hakikatnya selama individu tersebut masih hidup, ia akan terus mengalami proses belajar. Menurut Whittaker (dalam Febrini, 2017) menyebutkan bahwa belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan-latihan dan pengalaman. Cornbach (dalam Febrini, 2017) berpendapat belajar sebagai aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Hasil dari latihan-latihan dan pengalaman yang dilewati oleh individu tersebut akan menjadi hasil belajar.

Suprijono (2010) mendefinisikan hasil belajar sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Hamzah B. Uno (2010) berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.

Individu sebagai seorang siswa juga mengalami proses belajar dengan mengikuti pembelajaran di sekolah. Menurut Ali (2010) menyatakan bahwa siswa adalah individu yang secara khusus diserahkan oleh orang tua

untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi individu yang memiliki pengetahuan, berkepribadian, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak dan mandiri. Siswa atau peserta didik menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Di sekolah, siswa diajarkan berbagai mata pelajaran dan ketrampilan sebagai bahan untuk menambah wawasan serta pengetahuan juga memberikan pengalaman pada siswa yang nantinya akan dievaluasi. Hasil evaluasi atau hasil belajar memiliki peranan penting untuk siswa, karena hasil belajar menjadi tolok ukur dari sebuah keberhasilan siswa dalam menempuh proses pembelajaran pada kurun waktu tertentu. Keberhasilan proses pembelajaran tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajarannya melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar (Rusmono, 2017). Menurut Kusnandar (2013) hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran yang dilakukan siswa umumnya berlangsung di sekolah dimana terjadi interaksi dan saling mempengaruhi antara Guru (pendidik) dan siswa (peserta didik), dengan fungsi utama pendidik

memberikan materi pelajaran atau sesuatu yang mempengaruhi peserta didik, sedangkan peserta didik menerima pelajaran, pengaruh atau sesuatu yang diberikan oleh pendidik (Khoiru Ahmadi, 2011).

Proses pembelajaran di sekolah memegang peran penting terhadap keberhasilan pendidikan. Kondisi lingkungan sekolah yang baik meliputi lingkungan sekolah yang bersih, jauh dari kebisingan, kondisi kelas yang baik, serta sarana prasarana yang lengkap dapat memberikan kesejahteraan bagi siswa.

Di kota Surakarta, terdapat 5 SMP terbaik berdasar nilai hasil Ujian Nasional dan berakreditasi A yaitu, SMP N 1 (nilai UN 89,95), SMP N 4 (nilai UN 85,67), SMP N 9 (hasil UN 78,44), SMP N 2 (hasil UN 78,28) dan SMP N 3 (hasil UN 77,44). Kelima SMP tersebut memiliki fasilitas lengkap yang menunjang proses pembelajaran dan memberikan kesejahteraan bagi siswa. Fasilitas lengkap yang dimiliki sekolah-sekolah tersebut antara lain : ruang kelas luas serta memiliki fasilitas audio-video dan berAC, adanya taman dan halaman sekolah, adanya lapangan olah raga, berbagai laboratorium praktek, tempat ibadah, alat praktek kesenian, perpustakaan dengan fasilitas internet, kantin bersih (<https://klaten.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-2416245672/5-smp-terbaik-di-solo-lengkap-dengan-alamat-kontak-fasilitas-dan-akreditasi>).

Pasal 45 UU No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik,

kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Kondisi lingkungan sekolah yang nyaman dengan sarana prasarana yang memadai tentunya mendukung keberhasilan proses belajar siswa.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik yang dilansir dari <https://www.bps.go.id> diperoleh angka prosentase ruang kelas dengan kondisi baik menurut status sekolah tahun ajaran 2016/2017 yaitu SD Negeri 23,39%, SD Swasta 42,16%, SMP Negeri 26,77%, SMP Swasta 34,08%, SMA Negeri 45,45%, SMA Swasta 46,16%, SMK Negeri 50,45% dan SMK Swasta 42,22%. Data tersebut menunjukkan bahwa prosentase kelas dengan kondisi rusak lebih besar daripada prosentase kelas dengan kondisi baik. Dengan kondisi kelas yang rusak, siswa akan kesulitan dalam belajar dan kegiatan belajar di kelas pun terasa tidak menyenangkan. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Murtiasih (2015) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan fisik kelas terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hubungan sosial juga memegang peranan penting dalam menentukan kesejahteraan siswa di sekolah. Hubungan sosial ini meliputi hubungan antara siswa dengan guru, hubungan siswa dengan siswa lain dan hubungan sekolah dengan orang tua murid. Saat kondisi sosial baik dan menciptakan iklim yang damai, maka siswa mampu mengikuti proses belajar dengan maksimal. Sebaliknya, siswa merasa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah ketika ada kekerasan di dalamnya.

Berdasarkan data yang dirilis Komisi Perlindungan Anak Indonesia tahun 2017, sebanyak 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa angka kekerasan dalam dunia pendidikan Indonesia masih sangat tinggi. Pendidikan di Indonesia juga masih dihadapkan dengan masalah *bullying*, yaitu perilaku negatif dimana pihak yang kuat menekan, memojokkan, melecehkan dan menyakiti seseorang yang lemah dengan sengaja dan berulang-ulang (Wiyani, 2012).

Berdasarkan survei yang dilakukan Kementrian Sosial Republik Indonesia pada anak usia 12 sampai 17 tahun, setidaknya 84% diantaranya pernah mengalami kasus *bullying* di sekolah. Dan dampak terbesar yang dialami korban *bullying* yaitu terjadi gangguan psikosomatik dan psikososial yang akhirnya mempengaruhi prestasi belajar siswa (Maryam, 2018).

Upaya pemenuhan kesejahteraan siswa di sekolah juga dapat dilakukan dengan pengadaan kegiatan ekstrakurikuler, untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Menurut Undang-undang Perlindungan Anak UU No. 23 Tahun 2002 Pasal 9 ayat (1) menyatakan bahwa : “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat bakatnya”. Kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan diri siswa ini sangat penting adanya, karena akan berdampak pada prestasi belajar siswa, karna biasanya siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, bersosialisasi dan memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti (Inriyani, 2020).

Lebih lanjut Inriyani (2020) menyebutkan bahwa kegiatan pengembangan diri yang diikuti oleh siswa, bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri siswa, memperluas pengetahuan, membentuk kepribadian dan merangsang tumbuhnya kreativitas siswa. Guilford (2009) mengatakan kreativitas merupakan kemampuan berpikir divergent atau pemikiran menjajaki bermacam-macam alternatif jawaban terhadap suatu persoalan yang sama benarnya. Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya (Hurlock, 2007).

Siswa yang memiliki kreativitas tinggi diharapkan bisa menemukan solusi dari masalah yang sedang dihadapinya dan memberikan hasil positif bagi dirinya. Dengan kreativitas yang ada pada dirinya tersebut siswa dapat memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga dapat memberikan hasil belajar yang tinggi pula.

Amrin (2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kreativitas banyak berhubungan dengan inteligensi. Siswa yang kreatif umumnya memiliki inteligensi yang cukup tinggi, sehingga peluang memperoleh prestasi yang tinggi pun semakin besar. Untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran perlu diciptakan suasana belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan dan mengembangkan gagasan atau konsep-konsep siswa sendiri.

Kurikulum merdeka mengamanatkan bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya, seringkali tidak disadari bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat kreativitas peserta didik (Winarto, 2023).

Proses pembelajaran yang ideal selama ini tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2020 sampai dengan sekarang (2022) dikarenakan sedang terjadi pandemi penyebaran virus *covid-19* yang melanda seluruh dunia. Di Indonesia, penyebaran virus *covid-19* terjadi pada awal tahun 2020. Dampak dari terjadinya penyebaran virus *covid-19* ini, pemerintah menerapkan kebijakan dengan pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) hingga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Kebijakan tersebut membatasi adanya kegiatan masyarakat pada beberapa bidang yaitu bidang sosial, bidang ekonomi, bidang rohani, bidang budaya serta bidang pendidikan (<https://kompaspedia.kompas.id/label/kebijakan-pemerintah-dalam-menangani-covid-19>).

Di wilayah Jawa Tengah, khususnya kota Surakarta dan sekitarnya, pemerintah kota maupun pemerintah daerah juga menerapkan kebijakan yang sama. Kapasitas tempat kerja dibatasi hanya diperbolehkan sebanyak 25 % karyawan bekerja di kantor dan sisanya sebanyak 75 % bekerja dari rumah (*work from home*), kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* dengan media internet, pembatasan penggunaan tempat ibadah hanya 50 %,

penghentian kegiatan sosial budaya, pembatasan jam operasional serta kapasitas dan penerapan protokol kesehatan yang ketat pada sektor esensial yang berhubungan dengan kebutuhan pokok juga pengaturan operasional moda transportasi (<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210106175621-20-590337/wali-kota-solo-dukung-penuh-psbb-jawa-bali>).

Dengan adanya kebijakan tersebut, semua warga yang terdampak kebijakan harus melakukan penyesuaian, terutama warga yang terdampak dalam bidang pendidikan. Civitas sekolah dituntut untuk bisa beradaptasi dengan kondisi dan situasi yang terjadi. Semula pembelajaran yang berlangsung dengan tatap muka sekarang berubah menggunakan media internet untuk mendukung pembelajaran dari jarak jauh.

Menurut Peraturan Menteri Nomor 7 Tahun 2020 pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Pembelajaran jarak jauh diselenggarakan dengan bantuan beragam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan menggunakan sumber belajar yang berbasis TIK juga.

Menurut Simonson (dalam Miyarso, 2018) pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis institusi/lembaga dimana kelompok belajar yang secara terpisah menggunakan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar.

Namun metode pembelajaran jarak jauh memiliki kelemahan ketika diberlakukan di Indonesia pada tingkat pendidikan menengah. Faktor ekonomi keluarga menjadi salah satu penyebab siswa tidak memiliki fasilitas pendukung dalam metode pembelajaran jarak jauh. Kondisi geografis wilayah di Indonesia juga menjadi kendala kelancaran akses internet untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Kemudian kurangnya interaksi antara guru dengan murid dapat mengakibatkan tidak maksimalnya pendidikan moral dan budi pekerti bagi siswa. Serta kurangnya pengawasan ketika proses pembelajaran berlangsung dapat menyebabkan siswa tidak mampu menyerap semua pelajaran yang diberikan karena tidak semua siswa memiliki kemampuan pemahaman yang sama.

Menurut Hutami (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran jarak jauh yaitu keterbatasan media, penguasaan teknologi yang masih kurang, penambahan biaya kuota internet, tambahan pekerjaan orang tua dalam pendampingan belajar anak, komunikasi dan sosialisasi antara siswa, guru, dan orang tua menjadi berkurang, dan durasi kerja guru menjadi tidak terbatas. Walaupun demikian, fenomena ini memiliki sisi-sisi positif, yakni siswa menjadi semakin mandiri, serta kekompakkan diantara siswa, orangtua, dan guru semakin terbentuk.

Berbagai kelemahan metode pembelajaran jarak jauh tersebut dapat mengakibatkan tidak tercapai secara optimalnya keberhasilan pembelajaran baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pelaksanaan penerapan pembelajaran jarak jauh karena dampak dari pandemi *covid-19* juga dilaksanakan di SMP Negeri 5 Surakarta. SMP Negeri 5 Surakarta adalah sekolah menengah pertama yang memiliki misi melestarikan potensi budaya daerah dan kearifan lokal (<https://www.smpn5surakarta.sch.id/profil/visi-misi>). Di SMP Negeri 5 Surakarta, kegiatan pelestarian budaya sering dilakukan, mulai pementasan seni tari, seni musik sampai dengan pagelaran wayang kulit oleh guru SMP Negeri 5 Surakarta. Bahkan terdapat kegiatan pengembangan diri (ekstrakurikuler) siswa unggulan berupa wayang kulit yang sudah dikembangkan sejak tahun 1987. Pada setiap malam satu suro, selalu diadakan pementasan wayang kulit semalam suntuk dengan dalang dari guru sendiri, dan bahkan akhir tahun sebelum pandemi, pementasan wayang kulit dilakukan oleh siswa sebagai dalang (<https://radarsolo.jawapos.com/pendidikan/24/02/2020/persemian-gedung-baru-smp-n-5-surakarta-tanamkan-literasi-religi/>).

Masa pandemi di SMP Negeri 5 Surakarta, kegiatan seni budaya tetap aktif dan pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan fasilitas *google classroom*. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala SMP Negeri 5 Surakarta sebelum melakukan penelitian, sebelum diberlakukan secara menyeluruh proses pembelajaran jarak jauh di kota Surakarta, SMP Negeri 5 sudah melakukan proses tersebut. Awalnya pembelajaran jarak jauh dilakukan menggunakan media aplikasi *chatting whatsapp*, namun penggunaan media tersebut kurang efisien dikarenakan

keterbatasan ruang yang bisa menampung seluruh siswa. Selanjutnya setelah berkoordinasi dengan staff IT dan beberapa perwakilan orang tua, akhirnya dicoba dengan menggunakan media *google classroom*.

Menurut Kepala SMP Negeri 5 Surakarta, proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di SMP Negeri 5 Surakarta juga meliputi pelaksanaan kegiatan seni budaya. Pada masa pandemi, dilaksanakan kegiatan diantaranya lomba menyanyi lagu wajib dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia dan menulis puisi dan juga pementasan wayang kulit dalam rangka memperingati hari ulang tahun sekolah yang disertai penampilan parade lagu dan karawitan siswa. Lebih lanjut Kepala Sekolah menyampaikan bahwa setiap tahun SMP Negeri 5 Surakarta melakukan penampilan seni di tingkat kota dalam pagelaran Kreasso (Kreativitas Seni Anak Solo) berupa band, gerak dan lagu serta drama tari yang seluruhnya dilakukan oleh siswa, mulai dari sinden, penabuh gamelan dan penari. Dan terdapat sebuah ruang khusus yang berfungsi untuk menyimpan peralatan serta hasil karya seni siswa, yang dapat menjadi referensi bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul, **“Hubungan antara Kreativitas dan *School Well-Being* dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Seni Budaya pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 5 Surakarta”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya pada masa pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 5 Surakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara *school well-being* dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya pada masa pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 5 Surakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara kreativitas dan *school well-being* dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya pada masa pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 5 Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hubungan kreativitas dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya pada masa pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 5 Surakarta.
2. Mengetahui hubungan *school well-being* dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya pada masa pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 5 Surakarta.

3. Mengetahui hubungan kreativitas dan *school well-being* dengan hasil belajar mata pelajaran Seni Budaya pada masa pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 5 Surakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi ilmiah tentang kreativitas, *school well-being* dan hasil belajar pada siswa sekolah tingkat pertama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu melihat tingkat kreativitas siswa sehingga bisa memaksimalkannya untuk mencapai hasil belajar yang positif. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha untuk meningkatkan *school well-being* sehingga siswa mendapatkan kenyamanan dalam melakukan kegiatan belajar untuk menunjang hasil belajarnya. Selain itu, melalui penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan rujukan bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang kreativitas, *school well-being* dan hasil belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasar hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,984 yang berarti bahwa antara variabel kreativitas dan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dan terdapat korelasi linear (positif atau searah) dimana semakin tinggi kreativitas maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.
2. Hubungan antara *school well-being* dengan hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,382 yang berarti bahwa antara variabel *school well-being* dan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang cukup dan terdapat korelasi linear (positif atau searah) dimana semakin tinggi *school well-being* maka akan semakin tinggi pula hasil belajar.
3. Hubungan antara kreativitas dan *school well-being* dengan hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,985 yang berarti bahwa antara variabel kreativitas dan *school well-being* memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel hasil belajar dan terdapat korelasi linear (positif atau searah) antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk siswa SMP Negeri 5 Surakarta
  - a. Mempertahankan dan terus meningkatkan kreativitas yang dimiliki dengan turut aktif dalam proses pembelajaran di sekolah.
  - b. Menjaga dan merawat fasilitas sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah agar tetap dapat memberikan kenyamanan dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Untuk SMP Negeri 5 Surakarta
  - a. Menambah sarana dan melengkapi prasarana sekolah untuk memancing daya kreativitas siswa supaya tumbuh optimal.
  - b. Mempertahankan atau meningkatkan suasana sekolah ramah anak agar seluruh siswa nyaman dan dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk Peneliti selanjutnya
  - a. Dapat menjadi salah satu sumber data dan rujukan dalam memperluas penelitian di masa mendatang.
  - b. Menyempurnakan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, dengan menggunakan google sheet untuk dapat menangkau lebih banyak subjek.
  - c. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang terkait, misalnya motivasi, kecerdasan emosional, tipe kepribadian dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I. K. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakarya, h. 31
- Ali, M & Mohammad Ansori. 2009. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Alimuddin, Tawany Rahamma, n M. Nadjib. 2015. *Intensitas Penggunaan E-Learning Dalam Menunjang Pembelajaran Mahasiswa Program Sarjana di Universitas Hasanuddin*
- Amrin, Sayful. 2017. *Pengaruh Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Materi Akuntansi Kelas Xi IPS SMA Swasta*. Jurnal pendidikan ekonomi volume 2, nomor 1
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2017*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Ben-Arieh, A & Fronas, I. 2007. *Handbook of Child Well Being*. New York: Springer
- Bilfaqih, Y & Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (H. Rahmadhani & D. W. Handayani (eds.)). Yogyakarta: Deepublish
- Cahill, H. F. E. 2007. *Creating School Environment that Promote Social and Emotional Well Being (Chapter 7)*. Australia: Pearson
- Cummins, R. A. 2012. *The Happiness and Subjective Well-Being of People on Haemodialysis*. Journal of Renal Care Vol. 4 No. 3 p. 156 - 161.
- Dalyono, 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya
- \_\_\_\_\_. 2010. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher

- Demir, M., & Leyendecker, B. 2018. *School-related social support is associated with school engagement, self-competence and health-related quality of life (HRQoL) in turkish immigrant students*. *Frontier in Education*, vol. 3, p. 83. DOI: 10.3389/feduc.2018.00083
- Diener, E. 2009. *Subjective well-being. The science of well-being*. *Jurnal Ilmiah Psikologi* 11-58.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Fauziah, M., Handarini, D. M., & Muslihati. 2018. *Self-esteem, social support, personality and psychological wellbeing of junior high school student*. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 6 (1), 17-23. Diakses melalui <http://journal.um.ac.id/index.php/jph>
- Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Graham, A & Fitzgerald, R. 2011. *Supporting Children's Social and Emotional Well-Being : Does Having a Say Matter ?*. *Children and Society Journal* 25 p. 447 – 457
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah, B. 2010. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hurlock, E. B. 1993. *Perkembangan Anak (jilid 2)*. Jakarta: Erlangga
- Hutami, E.R. 2021. *Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Bagi Siswa SD, Guru Dan Orang Tua*. *Jurnal penelitian*. UNY
- Ibrahim, Nurdin. 2010. *Perspektif Pendidikan Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Media Akademi
- Istarani & Intan P. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada

- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia
- Keegan, D. 1980. *On Defining Distance Education, Distance Education I*. London: Open University
- Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Indonesian Language Education and Literature, 03, 102
- Kusnandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Konu, A., Alanen, E., Lintonen, T., & Rimpelä, M. 2002. *Factor Structure of the School Well-Being Model*. Health Education Research, 17 (6), 732-742
- \_\_\_\_\_. & Lintonen, T. 2006. *School Well-Being in Grades 4–12*. Health Education Research, 21 (5), 633–642
- \_\_\_\_\_. & Rimpelä, M. 2002. *Well-Being in Schools: A Conceptual Model*. Health Promotion International, 17 (1), 79-87
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing
- Maryam, S & Fatmawati, F. 2018. *Kematangan Emosi Remaja Pelaku Bullying*. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 3(2). 69-74
- Miski, R. 2015. *Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Ta'dibi. 4(2)
- Miyarso, Estu. 2018. *Definisi, Sejarah dan Teori Pendidikan Jarak Jauh*. <http://estumiyarso.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/15751/2018/05/Definisi-sejarah-dan-teori-PJJ.pdf>
- Muliani, A., Royanto, L. R. M, & Udaranti, W. S. 2009. *Hubungan antara School Well Being dan Keterlibatan dalam Kegiatan Belajar pada Siswa SMA Kelas I*. Manaja: Jurnal Ilmiah Psikologi, 01 (01), 100-107
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1999. *Kreativitas dan Keterbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Bersama

- \_\_\_\_\_. 2009. *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M & Sayekti, L. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmiah Informasi Teknologi. 151-159
- Nabila, Noor. A. 2020. *Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Jurnal Pendidikan
- Nata, A. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Palupi, Retno. 2020. *Pengaruh School Well Being Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Skripsi. UNNES
- Priyatno, Dwi. 2009. *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Rasyad, A. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UHAMKA
- Rusman, dkk. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Refrensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas, Cetakan ke-2*. Jakarta: Kencana, h.35
- Robert, J. B. 2008. *Brave New Digital Classroom Technology and Foreign Language Learning*. Washington, D.C: Georgetown University Press
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sulastianto, H, dkk. 2007. *Seni Budaya*. Bandung: Grafindo Media Pratama
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Media
- \_\_\_\_\_. 2013. *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Surayin. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cetakan ke 4*. Bandung: Yrama Widya, h. 258
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media
- Suryabrata, Sumadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_, 2019. *Psikologi Pendidikan*. Edisi kelima, Cetakan ke dua puluh empat. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Suryadi, D. & Herman, T. 2008. *Eksplorasi Matematika Pembelajaran Pemecahan Masalah*. Jakarta: Karya Duta Wahana
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- \_\_\_\_\_. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Surakarta: Fairuz Media
- Tabrani, Primadi. 2014. *Proses Kreasi Gambar Anak-Proses Belajar*. Surabaya: Erlangga, hal. 36
- Winarno, Surakhmad. 1980. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar Dasar-dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: Tarsito
- Winarto. 2023. Pentingnya Pengembangan Aktivitas Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik Di Era Kurikulum Merdeka. <http://beritamagelang.id/kolom/pentingnya-pengembangan-aktivitas-dan-kreativitas-belajar-peserta-didik-di-era-kurikulum-merdeka>
- Winkel, W.S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Wiyani, N. A. (2012). *Save Our Children from School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

<https://kompaspedia.kompas.id/label/kebijakan-pemerintah-dalam-menangani-covid-19> tanggal 20 Desember 2020

<https://radarsolo.jawapos.com/pendidikan/24/02/2020/persemian-gedung-baru-smp-n-5-surakarta-tanamkan-literasi-religi> tanggal 24 Pebruari 2020

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210106175621-20-590337/wali-kota-solo-dukung-penuh-psbb-jawa-bali> tanggal 6 Januari 2021

<https://www.smpn5surakarta.sch.id/profil/visi-misi>

Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013

UU RI No. 23 Tahun 2002 Pasal 9 dan 10 tentang Hak dan Kewajiban Anak

UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	102
Lampiran 2. Surat Bukti Penelitian .....	103
Lampiran 3. Skala Penelitian .....	104
Lampiran 4. Tabulasi Data Try Out .....	110
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian .....	114
Lampiran 6. Data Hasil Belajar Siswa .....	118
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik SPSS .....	120